

Inovasi Layanan Nasabah BRI Raih Penghargaan Internasional

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) meraih dua penghargaan internasional pada 'Retail Banker International (RBI) Asia Trailblazer Awards 2023'. BRI mendapatkan penghargaan untuk kategori product advances sebagai 'Winner-Best in Current Account Offering' dan 'Highly Commended-Excellence in Mass Affluent Banking'. RBI Asia Trailblazer Awards merupakan penghargaan tahunan yang diberikan kepada institusi dan individu perbankan ritel di kelasnya atas layanan inovatif dan komitmen terhadap pelanggan. Ini merupakan edisi ke-14 dari ajang penghargaan bergengsi di sektor bisnis Asia. Tahun ini menjadi kali kedua BRI mengikuti ajang ini sejak pertama kali pada 2022 dan BRI mampu mempertahankan dua penghargaan bergengsi yang telah diraih pada tahun sebelumnya. Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto mengungkapkan bahwa keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Dia menjelaskan inisiatif yang diimplementasikan pada RBI Asia Trailblazer Awards 2023 untuk kategori Best in Current Account Offering adalah Brankas Digital. Brankas digital (Digital Safe Machine) adalah mesin setor tunai dengan sistem yang dapat mencatat uang disetorkan ke dalam mesin dan setoran tersebut dikreditkan secara real-time ke rekening merchant. Fasilitas real-time ini menggunakan layanan API yang terkoneksi dengan bank. Brankas Digital ini ditempatkan di back office merchant sehingga hanya dapat diakses oleh merchant yang menjadi solusi dalam pengelolaan uang tunai. "Mesin brankas digital ini memberikan solusi manajemen kas yang dapat diberikan ke customer, serta dapat dijadikan salah satu new source of growth untuk menyerap dana pihak ketiga (DPK)," lanjutnya dikutip dari keterangan tertulis, Senin (13/3/2023). Sementara itu, kata dia, penghargaan berikutnya merupakan wujud dari kinerja dan pertumbuhan bisnis segmen Wealth Management BRI yang meningkat dengan optimalisasi teknologi secara digital. Di mana total aset yang dikelola meningkat selama satu dekade dengan didukung jumlah investor baru yang tumbuh sebesar 75% secara yoy dan polis asuransi baru tumbuh lebih dari 305% secara yoy. Menurut Agus, pertumbuhan tersebut didukung melalui penyediaan platform digital dengan menggunakan data

analitik yang dapat memberikan rekomendasi sesuai kebutuhan dan profil risiko nasabah. "Hal ini merupakan perwujudan serta apresiasi untuk terus meningkatkan layanan eksklusif kepada nasabah setia BRI, dengan penyediaan layanan premium dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. BRI membantu nasabah dalam mengembangkan nilai asetnya dengan didampingi oleh financial advisor profesional yang tersertifikasi dan berpengalaman," jelasnya. Di sisi lain, BRI terus mengembangkan platform dan layanan digital yang memungkinkan nasabah menemukan informasi produk dan layanan secara digital. Inovasi ini nantinya membantu menyusun kebutuhan nasabah berdasarkan risiko dan segmennya, serta memberikan solusi perencanaan keuangan bagi nasabah. "Selain didukung dengan perangkat digital yang canggih dan aman, BRI senantiasa menjaga konsistensi dengan memberikan layanan melalui pendekatan personal touch yang disesuaikan kebutuhan nasabah. Artinya, bisnis wealth management juga diposisikan melayani segmen menengah ke atas sekaligus bertujuan memberikan layanan wealth management kepada seluruh masyarakat di Indonesia," papar dia. Agus menambahkan bahwa strategi dan inisiatif tersebut sesuai dengan visi BRI untuk menjadi The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion in Financial Inclusion pada 2025. Adapun efektivitas strategi yang dijalankan juga tercermin dari kinerja keuangan BRI Group pada 2022 yang mencatatkan laba bersih senilai Rp 51,4 triliun atau tumbuh 67,15% yoy. Peningkatan laba tersebut salah satunya didorong oleh pertumbuhan pendapatan berbasis komisi yang mencapai Rp 18,80 triliun atau tumbuh 10,16% yoy. Sehingga fee to income ratio mencapai 11,37%. "Kami terus berupaya untuk menjadi pilihan utama nasabah dalam melakukan seluruh transaksi perbankan. Peran sebagai financial supermarket lebih dari sekedar penyedia produk perbankan, namun menjadi penggerak inovasi one stop financial solution untuk berbagai kebutuhan finansial nasabah, baik individu maupun korporasi," pungkash dia.